

ABSTRAK

Roja Novri Ramadhona : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Bantuan Sosial Pangan Di Sumatera Barat Menggunakan Analisis Jalur

Bantuan sosial pangan merupakan bantuan berupa non tunai yang diberikan kepada masyarakat miskin setiap bulan melalui uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang pangan atau E-warong. Bantuan sosial pangan mulai di salurkan pada tahun 2018 di seluruh Kabupaten dan Provinsi di Indonesia, termasuk di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Penyaluran bantuan sosial pangan di Provinsi Sumatera Barat belum efektif karena, bantuan yang disalurkan masih terjadi salah sasaran dan jumlah penerima bantuan sosial pangan melebihi jumlah penduduk miskin yang ada di Sumatera Barat. Besarnya jumlah penerima bantuan pangan perlu ditindaklanjuti agar tepat sasaran. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya penerimaan bantuan sosial pangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat penerima bantuan pangan, sehingga program ini tepat sasaran dan manfaatnya dapat dirasakan oleh orang-orang yang berhak mendapatkan program bantuan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bentuk model analisis jalur serta untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial pangan di Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel endogen terdiri dari jumlah bantuan sosial pangan di Sumatera Barat, variabel eksogen yaitu jumlah penduduk, pendapatan dan pengangguran, serta variabel intervening yaitu jumlah kemiskinan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persamaan jalur substruktur 2 yaitu sebagai berikut.

$$Z = 0.950X_1 - 0.210X_3 + 0.693Y + 0.721\varepsilon_2$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk (X_1) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap bantuan sosial pangan (Z) sebesar 0.950. pengangguran (X_3) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap bantuan sosial pangan (Z) sebesar 0.210 dan kemiskinan (Y) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap bantuan sosial pangan (Z) sebesar 0.693. sedangkan pendapatan (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: Analisis Jalur, Bantuan Sosial Pangan, Kemiskinan.